

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian kali ini yakni *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. Unit analisis pada penelitian ini yaitu *Financial Report* pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Langgeng Makmur Industri Tbk yaitu sebuah perusahaan yang menghasilkan peralatan rumah tangga berbahan plastik dan peralatan dapur aluminium. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 30 November 1972. Lokasi pabrik PT. Langgeng Makmur Industri Tbk berada di Waru dan Trosobo, Sidoarjo, serta di Tangerang.

Pada periode 1980 PT. Langgeng Makmur Industri Tbk menambah produk usahanya yaitu alat-alat keperluan dapur dari aluminium, serta pipa PVC tujuh tahun setelahnya. Kemudian pada periode 1996 PT. Langgeng Makmur Industri Tbk memproduksi alat masak anti lengket.

Peralatan rumah tangga plastik dan peralatan dapur berbahan aluminium diproduksi dengan merek “*Global Eagle*”, peralatan masak anti lengket diproduksi dengan merek “*MakCook*”, sedangkan produk pipa PVC bermerek “Langgeng”.

PT. Langgeng Makmur Industri melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran saham perdana kepada publik pada tahun 1994.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1 Visi

PT. Langgeng Makmur Industri Tbk memiliki visi yaitu “Unggul dalam Inovasi dan Efisiensi”.

3.1.2.2 Misi

1. **Meningkatkan Kualitas Produk:** Terus meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi dan melebihi harapan konsumen
2. **Inovasi Berkelanjutan:** Mengembangkan produk-produk inovatif yang ramah lingkungan
3. **Efisiensi Operasional:** Meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas
4. **Tanggung Jawab Sosial:** Menjaga lingkungan hidup dan berkontribusi pada masyarakat sekitar

3.2 Metode Penelitian

Penulis menggunakan penelitian verifikatif metode survei. Penelitian verifikatif yaitu penelitian dengan tujuan menguji hipotesis guna mendapatkan bukti yang dapat menjawab apakah suatu hipotesis bisa diterima atau tidak (Siregar, 2017). Penelitian survei merupakan penelitian dengan memaparkan deskripsi kuantitatif atau deskripsi angka kecenderungan, sikap, atau opini suatu

populasi dengan melakukan penelitian pada satu sampel dari populasi tersebut (Creswell, 2017). Melalui metode penelitian survei, penulis melakukan penelitian pada satu sampel berupa laporan keuangan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk periode 2012-2023.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Penulis mengambil empat variabel yang sesuai dengan judul pada penelitian yang dipilih yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas disebut juga variabel stimulus atau prediktor, yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Variabel stimulus pada penelitian ini yaitu *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.
2. Variabel terikat disebut juga variabel *output* atau konsekuensi, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sinambela, 2021). *Return on Equity* pada penelitian ini menjadi variabel terikat yang dipilih.

Berikut ini operasionalisasi variabel-variabel yang dipilih:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Net Profit</i>	Perbandingan laba			
<i>Margin (X1)</i>	bersih dengan penjualan pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	$\frac{EAT}{Penjualan} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Current</i>	Perbandingan aset			Rasio
<i>Ratio (X2)</i>	lancar dengan utang lancar pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	$\frac{Aset lancar}{Utang lancar} \times 100\%$	%	
<i>Debt to</i>	Perbandingan antara			
<i>Equity Ratio (X3)</i>	total utang dengan ekuitas pada PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	$\frac{Total utang}{Ekuitas} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return On</i>	Perbandingan antara			
<i>Equity (Y)</i>	laba bersih dengan modal sendiri pada	$\frac{EAT}{Ekuitas} \times 100\%$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT. Langgeng				
Makmur Industri Tbk				

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk kelengkapan dan penyelesaian penelitian, penulis mengumpulkan data dengan teknik *Desk Study*. Data serta informasi dikumpulkan menggunakan data sekunder yakni berupa laporan perusahaan, studi pustaka, data statistik, dan lainnya. Penulis menggunakan laporan keuangan yang dirilis di *website* resmi PT. Langgeng Makmur Industri Tbk untuk penelitian ini.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data time series. Data time series merupakan data yang dikumpulkan sesuai urutan waktu tertentu. Data time series yang dimaksud berbentuk *Financial Report* yang penulis dapatkan dari *website* resmi PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif yakni data yang berbentuk angka-angka (Sinambela, 2021).

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah yang memuat objek/subjek yang memiliki kualitas serta sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan pada PT. Langgeng Makmur Industri mulai dari perusahaan ini

terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun (1994-2023) yaitu selama 29 tahun.

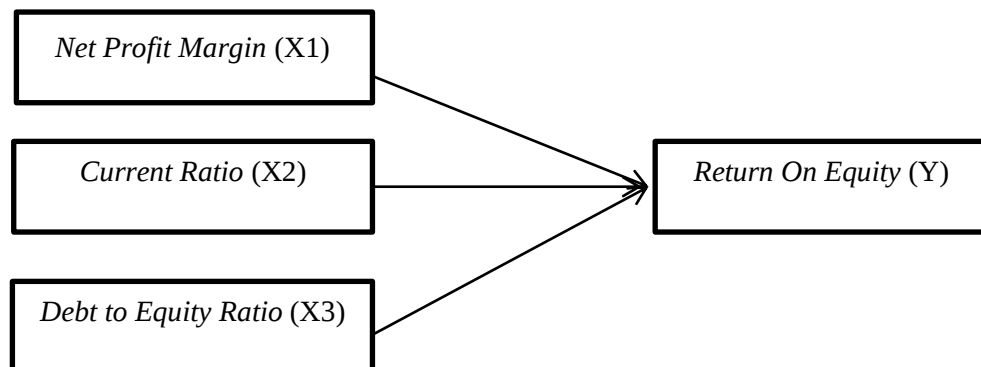
Sampel merupakan bagian dari populasi (Sugiyono, 2013). Teknik penentuan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan memperhatikan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk selama 12 tahun terakhir dengan pola *time series*.

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini:

1. Data *time series*
2. Ketersediaan data serta data yang masih baru

3.3 Model Penelitian

Model penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan dengan skema berikut ini:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data diartikan sebagai jawaban untuk rumusan masalah yang akan dilakukan penelitian apakah variabel- variabel independen berpengaruh pada variabel dependen. Penulis menggunakan SPSS versi 25 untuk mengolah data. Di bawah ini analisis yang akan digunakan untuk penelitian kali ini:

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

1. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin yaitu komparasi keuntungan bersih dan penjualan. Rasio ini menggambarkan efisiensi penghasilan bersih atas penjualan (Kasmir, 2019). Rumus *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Current Ratio*

Current Ratio yakni rasio yang mengukur seberapa mampu suatu perusahaan mengenai pemenuhan utang jangka pendeknya atau utang yang sebentar lagi mencapai tenggat waktu pada saat dilakukan penagihan seluruhnya (Kasmir, 2019). Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang mengkomparasi utang dengan ekuitas dan dimanfaatkan untuk dapat mengetahui setiap rupiah

dari modal yang dijaminakan untuk pembayaran utang (Kasmir, 2019).

Rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity*

Return On Equity yaitu rasio yang mengkomparasi keuntungan bersih setelah pajak dengan modal yang dimiliki sendiri. Rasio ini memperlihatkan efisiensi dari pengelolaan modal sendiri (Kasmir, 2019).

Rumus *Return On Equity*:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat apakah distribusinya normal atau tidak. Uji normalitas penelitian kali ini menggunakan uji *kolmogorov-Sminov*. Apabila nilai signifikansi pada tabel > dari alpha 5% atau $\alpha > 0,05$ maknanya data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi pada tabel < dari alpha 5% atau $\alpha < 0,05$ maknanya data tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ada hubungan yang erat antar variabel independen. Tidak ada hubungan yang erat antar variabel independen adalah tanda bahwa suatu model

regresi dikatakan baik (Umar, 2013). Gejala multikolinieritas terdeteksi oleh nilai *Tolerance* serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

- Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* $< 0,10$ disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
- Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* $> 0,10$ disimpulkan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan untuk memeriksa apakah ada ketidaksamaan varians dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang satu dengan yang lain pada suatu model regresi (Umar, 2013). Uji heteroskedastisitas dapat dilaksanakan melalui uji Glejser. Apabila nilai signifikansi variabel independen dengan absolut residual $>$ dari 0,05 itu berarti tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara residual periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi dapat menggunakan *Run Test* yang menguji ada tidaknya korelasi yang tinggi antar residual. Apabila tidak ditemukan korelasi antar residual maknanya residual tersebut random/acak. Agar diketahui terjadi tidaknya autokorelasi dapat mengacu pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed):

- Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ artinya data cukup random sehingga tidak ditemukan gejala autokorelasi.

- Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 artinya data tidak acak dan ditemukan gejala autokorelasi.

e. Uji Linearitas

Uji linearitas dilaksanakan agar diketahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan linear atau tidak (Siregar, 2017). Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan tabel Anova dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Linearity* Sig. < 0,05 artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Apabila nilai *Linearity* Sig. > 0,05 artinya tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini diartikan sebagai suatu metode statistik yang bertujuan mengeksplorasi juga memahami relasi satu bahkan lebih pada variabel bebas dan variabel terikat (Siregar, 2017). Tujuan analisis ini yakni untuk mengetahui arah positif atau negatif dari hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya, serta memproyeksikan nilai variabel dependen pada saat variabel independen mengalami fluktuasi. Berikut adalah persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Equity*

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = *Net Profit Margin*

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Debt to Equity Ratio*

e = Standar error

3.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi berfungsi agar diketahui besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Siregar, 2017).

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari:

Koefisien determinasi dihitung dengan: $R^2 \times 100\%$

Ketentuan:

$R^2 = 1$, artinya terdapat kecocokan serta variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

$R^2 = 0$, artinya tidak terdapat variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen.

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian model (uji) F dilakukan agar diketahui kecocokan antara variabel bebas yang terdiri atas *Net Profit Margin* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) dalam memprediksi variabel terikat *Return On Equity* (Y) PT. Langgeng Makmur Industri Tbk. Hipotesis uji kesesuaian model yaitu:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, maknanya *Net Profit Margin* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) tidak dapat dimanfaatkan dalam memprediksi *Return On Equity* (Y) PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, maknanya *Net Profit Margin* (X1), *Current Ratio* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) dapat dimanfaatkan dalam memprediksi *Return On Equity* (Y) PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

Kriteria pengujian Uji F yaitu dengan membandingkan tingkat signifikansi dari nilai $F_{\alpha} = 0,05$ dengan ketentuan:

- Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maknanya model fit
- Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maknanya model tidak fit

3.4.5.2 Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t memiliki tujuan yaitu menentukan pengaruh secara parsial setiap variabel independen bebas variabel dependen (Basuki, 2015). Hipotesis pengujian signifikansi koefisien regresi yaitu sebagai berikut:

$H_{01} : b_1 = 0$, artinya *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi *Return On Equity* PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

$H_{a1} : b_1 \neq 0$, artinya *Net Profit Margin* mempengaruhi *Return On Equity* PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

$H_{02} : b_2 = 0$, artinya *Current Ratio* tidak mempengaruhi *Return On Equity* PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

$H_{a2} : b_2 \neq 0$, artinya *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Equity* PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

$H_{03} : b_3 = 0$, artinya *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi *Return On Equity* PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

$H_{a3} : b_3 \neq 0$ artinya *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Equity* PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

Kriteria uji:

Tolak H_0 , terima H_a apabila signifikansi $t < (\alpha = 5\%)$, dapat disimpulkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Terima H_0 , tolak H_a apabila signifikansi $t > (\alpha = 5\%)$, dapat diambil kesimpulan variabel bebas tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.5 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data di atas akan dibuat kesimpulan apakah hipotesis diterima atau tidak. Agar hasil yang didapatkan lebih akurat, penulis menggunakan SPSS 25.